

**SURAT KEPUTUSAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
NOMOR : 124/KEP-REK/UPJ/06.16  
Tentang  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2015-2020**

**REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam pengembangan perpustakaan sebagai jantung informasi Perguruan Tinggi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) UPJ yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola universitas yang efisien dan efektif;
  2. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPT harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan UPJ, Rencana Induk Pengembangan serta Rencana Strategis UPJ;
  3. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPT tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UPJ.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  3. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  5. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tanggal 11 Januari 2007;
  6. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2011;
  7. Surat Keputusan Yayasan Nomor 081/SK-DIR/UPJ/IX/2015 Tentang Penyempurnaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Pembangunan Jaya;
  8. Surat Keputusan Presiden Nomor 012/SK-PRE /UPJ/11.15 Tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015-2035;
  9. Surat Keputusan Rektor 007-1/ KEP-REK/UPJ/01.16 Tentang Rencana Strategis UPJ 2015 – 2020;
  10. Rapat Kerja Universitas Pembangunan Jaya tanggal 18 – 19 Januari 2016.



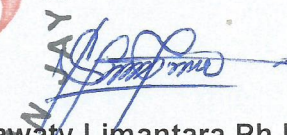
## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Rencana Strategis (Renstra) UPT Perpustakaan Tahun 2015-2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan.
  2. Rencana Strategis (Renstra) UPT Perpustakaan Tahun 2015-2020 ini yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan tata kelola UPT Perpustakaan.
  3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri.
  4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal: 27 Juni 2016

Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara Ph.D  
Rektor

**Tembusan:**

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor Bidang Akademik UPJ
3. Wakil Rektor Bidang Non Akademik UPJ
4. Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis UPJ
5. Dekan Fakultas Teknologi dan Desain UPJ
6. Kepala Biro Pendidikan UPJ
7. Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan UPJ
8. Kepala Biro Kerjasama/Hubungan Internasional UPJ
9. Kepala Biro Sumber Daya & Keuangan UPJ



**RENCANA STRATEGIS  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
TAHUN 2015-2020**

**FEBRUARI 2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

### RENCANA STRATEGIS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2015-2020

Bintaro Jaya, 19 Februari 2016

**Penyusun,**



Kisman, S.IP  
Kepala Perpustakaan

**Menyetujui,**



Prof. Emirhadi Suganda  
Wakil Rektor

**Mengetahui,**



Leenawaty Limantara, Ph.D.  
Rektor



Ir. Edmund Sutisna, MBA  
Presiden

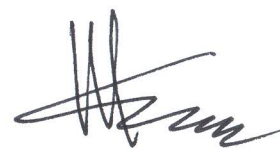


## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015-2020. Renstra ini selesai disusun melalui diskusi Kami dengan Pimpinan UPJ yang menyimak dan memberikan saran-saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah diperbaiki secara mandiri. Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal yang ada di Perpustakaan UPJ perlu adanya langkah-langkah strategis agar perpustakaan mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Langkah-langkah tersebut perlu dirumuskan melalui pandangan yang visioner, kritis, adaptif dan inovatif untuk mencapai tujuan dalam Renstra Perpustakaan UPJ 2015-2020.

Renstra yang memuat rumusan visi, misi, tujuan, program, merupakan pedoman kerja untuk Perpustakaan UPJ dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Renstra ini penting dipahami serta dimanfaatkan oleh Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Staf Perpustakaan UPJ dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan. Kepada Pimpinan UPJ dan Staf Perpustakaan yang terlibat dan telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, Kami sampaikan terima kasih.

Bintaro Jaya, 01 Januari 2016



Kisman, S.IP  
Kepala Perpustakaan UPJ

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis atau Renstra Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan dokumen perencanaan jangka pendek untuk periode lima tahun, yang merupakan rencana strategis untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Perpustakaan UPJ, yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 sebagai lembaga induknya. Renstra Perpustakaan UPJ ini menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan program, yang prosesnya dilakukan dengan memperhatikan perkembangan Perpustakaan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra Perpustakaan UPJ menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPJ untuk lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2015 - 2020.

Dari analisis situasi yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan UPJ (SOP dan manajemen pengembangan/tata kelola Perpustakaan UPJ 2011-2015) dan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh PERPUSNAS RI tahun 2013 serta Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh DIKTI tahun 2004, ditemukan beberapa tantangan yang diangkat sebagai isu strategis yaitu: (1) tantangan terkait kualitas serta kuantitas SDM (pustakawan, dan staf perpustakaan); (2) minimnya *furniture*, sarana dan prasarana pelestarian dan atau perawatan koleksi bahan pustaka serta fasilitas teknologi yang berkembang di dunia perpustakaan; (3) kurangnya koleksi buku teks prodi dan buku umum; (4) belum terakreditasinya Perpustakaan oleh PERPUSNAS RI; (5) belum adanya kerjasama lintas perpustakaan (6) belum adanya dokumen mutu (Renstra, Proker, Pedoman, Prosedur dan dokumen mutu lainnya); (7) minimnya pemahaman sivitas akademika tentang fungsi dan peranan perpustakaan; (8) kurangnya ruangan dan layanan pustaka. Kedelapan tantangan tersebut dibuktikan dengan minimnya pengetahuan pustakawan dan staf perpustakaan di bidang teknologi, bahasa asing dan komunikasi, serta masih minimnya jumlah pustakawan, karena banyak pekerjaan pustakawan yang tertunda, belum lengkapnya *literature* (buku teks dan umum), belum lengkap fasilitas *IT* dan *furniture*, belum memiliki kepala perpustakaan yang kualifikasi pendidikan terakhir minimal S2, belum lengkapnya dokumen mutu perpustakaan, tidak adanya bentuk kerjasama Perpustakaan UPJ dengan Perpustakaan lembaga/PT lain, Perpustakaan UPJ belum terakreditasi dan terdaftar di PERPUSNAS RI untuk mendapatkan Nomor Pokok Perpustakaan, dan Perpustakaan UPJ belum memiliki Struktur Organisasi dan Visi-Misi.

Detail temuan kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT, dengan tujuan untuk mendapatkan strategi yang digunakan dalam menyusun rencana strategis Perpustakaan UPJ. Tujuan pengembangan Perpustakaan UPJ tahun 2015-2020 akan difokuskan pada (1) layanan prima berbasis *IT*; (2) pembuatan dokumen mutu perpustakaan; (3) melengkapi sarana/fasilitas; (4) meningkatkan kualitas dan kuantitas pustakawan/staf perpustakaan berbasis kompetensi; (5) menjalin hubungan kerjasama dengan Perpustakaan lembaga/PT lain; (6) pengembangan kualitas dan kuantitas koleksi bahan pustaka (buku teks, umum, terbitan berseri serta buku-buku referensi); (7) memperoleh akreditasi perpustakaan oleh PERPUSNAS RI. Dengan maksud untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran Rencana Strategis ini adalah jangka pendek 2015-2020 untuk menuju Perpustakaan UPJ Unggulan.

Ruang Lingkup Renstra ini dibatasi pada Program Renstra Tahun 2015-2020 yang terdiri atas: **Program 1:** Pengembangan dan Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka, **Program 2:** Pengembangan SDM; **Program 3:** Pengembangan Sarana dan Prasarana; **Program 4:** Pengembangan Kerjasama Perpustakaan; **Program 5:** Pengembangan Pendidikan Pemustaka dan Promosi; **Program 6:** Pelestarian dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka; **Program 7:** Pengembangan Layanan Berbasis Automasi; **Program 8:** Menyiapkan Dokumen Mutu.

Renstra ini menjabarkan Profil Perpustakaan UPJ yakni sejarah, visi, misi, tujuan dan sasarannya. Jabaran terkait Analisis Situasi internal dan eksternal, Kompetensi Perpustakaan UPJ, Struktur Organisasi Perpustakaan UPJ, serta Kondisi Umum, Kondisi yang diharapkan, dan Analisis Kesenjangan yang menjadi kiblat dalam menyusun arah kebijakan dan strategi Perpustakaan UPJ. Renstra ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan Indikator Performansi Kerja dan Program Kerja Perpustakaan UPJ.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menghadapi era kompetisi informasi sejalan dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (*ICT*), dunia perpustakaan dihadapkan kepada situasi yang dilematis. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi, mempunyai posisi yang strategis dalam penyediaan bahan pustaka dan informasi baik tercetak dan atau nontercetak/elektronik/multimedia, untuk kemudian wajib menyebarkan informasi (*edukatif content*) secara tepat dan cepat. Salah satu fasilitas yang ada, seperti internet merupakan alternatif yang dapat memberikan layanan informasi baik berupa artikel-artikel lepas atau katalog-katalog perpustakaan *online* yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, maupun rekreasi. Namun di lain pihak, kesiapan sumber daya manusia dan penunjang pokok lainnya pada perpustakaan belum bisa mengambil semua manfaat teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini. Sudah saatnya perpustakaan bertransformasi menjadi sebuah lembaga yang memiliki posisi tawar (*bargaining position*) di tingkat universitas, apalagi dalam mendukung universitas yang diakui dunia (*world recognized university*).

Di sini idealnya perpustakaan perguruan tinggi akan maju kalau mempunyai perencanaan strategis yang sejalan dengan lembaga induknya. Agar perencanaan tersebut berhasil, maka Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya harus menjadi bagian dari proses informasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi induknya. Semakin jauh dari proses tersebut Perpustakaan UPJ akan semakin sulit untuk berkembang. Maka, Perpustakaan UPJ harus menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak *internal stakeholder* perguruan tinggi, sehingga Perpustakaan UPJ selalu terlibat dalam setiap kegiatan penting di lingkungan akademika.

Perumusan kebijakan/strategi adalah tanggungjawab yang selalu dimiliki oleh manajemen puncak. Esensi perencanaan jangka panjang adalah pengidentifikasian sistematis dari peluang dan ancaman yang berada dimasa datang yang digabungkan dengan data relevan lainnya, memberikan suatu dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan yang ada dengan cara yang lebih baik untuk menggunakan peluang dan menghindari ancaman. Maka dari itu dirasa perlu menyusun Rencana Strategis tahun 2015-2020 yang diarahkan pada upaya diseminasi informasi produk lokal maupun luar dengan: (1) peningkatan layanan prima berbasis *IT*; (2) melengkapi dokumen mutu perpustakaan; (3) melengkapi sarana dan



prasarana/fasilitas; (4) meningkatkan kualitas dan kuantitas pustakawan/staf perpustakaan berbasis kompetensi; (5) menjalin kerjasama dengan Perpustakaan PT lain; (6) pengembangan kualitas dan kuantitas koleksi bahan pustaka (buku teks, umum, terbitan berseri serta koleksi referensi) untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran Rencana Strategis ini adalah jangka pendek 2015-2020 untuk menuju Perpustakaan UPJ Unggulan.

## **B. PERMASALAHAN**

Keberadaan Perpustakaan UPJ adalah bertujuan untuk ikut membantu lembaga induknya (UPJ) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu menyediakan referensi sebagai sumber belajar, mengajar, dan penelitian. Dari Analisis situasi yang telah dilaksanakan oleh Pustakawan 2015-2020 ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tantangan terkait kualitas dan kuantitas SDM, khususnya di bidang *IT*, bahasa/komunikasi asing;
2. Minimnya *furniture*, sarana dan prasarana pelestarian dan perawatan koleksi bahan pustaka serta fasilitas teknologi yang berkembang di dunia perpustakaan;
3. Kurangnya koleksi buku teks prodi dan buku umum;
4. Perpustakaan UPJ belum terakreditasi oleh PERPUSNAS RI;
5. Belum adanya kerjasama lintas perpustakaan;
6. Belum adanya dokumen mutu (Renstra, Proker, Pedoman, Prosedur dan dokumen mutu lainnya);
7. Minimnya pemahaman sivitas akademika tentang fungsi dan peranan perpustakaan;
8. Kurangnya ruangan dan layanan pemustaka.

Permasalahan ini sangat terkait erat dengan (1) kepemimpinan; (2) manajemen SDM; (3) manajemen tata kelola institusi; dan (4) iklim dan budaya akademik serta nilai-nilai yang belum diimplementasikan.

## **C. TUJUAN PENGEMBANGAN**

Dari permasalahan tersebut di atas, tujuan pengembangan 2015-2020 difokuskan pada:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pustakawan/staf perpustakaan;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi bahan pustaka;
4. Akreditasi perpustakaan oleh PERPUSNAS RI;
5. Mengembangkan kerjasama perpustakaan;

6. Melengkapi dokumen mutu perpustakaan;
7. Meningkatkan pendidikan pemustaka dan promosi terhadap sivitas akademika UPJ dan masyarakat umum;
8. Mengembangkan ruangan dan layanan prima berbasis *IT*.

#### **D. SASARAN**

Sasaran Rencana Strategis ini adalah jangka pendek 2015-2020, yaitu :

1. **TA. 2015-2016** : Terwujudnya layanan Perpustakaan UPJ yang prima.
2. **TA. 2016-2017** : Terciptanya fasilitas dan tata ruang Perpustakaan UPJ yang bersahabat dengan pemustaka.
3. **TA. 2017-2018** : Menjadikan Perpustakaan UPJ sebagai sumber/referensi riset dan pusat peradaban Jaya Grup.
4. **TA. 2018-2019** : Terwujudnya civitas akademika cinta terhadap IPTEK seumur hidup.
5. **TA. 2019-2020** : Terwujudnya Perpustakaan UPJ Unggulan.

#### **E. RUANG LINGKUP**

Ruang Lingkup Renstra ini dibatasi pada Program Renstra Tahun 2015-2020 yang terdiri atas:

1. **Program 1:** Pengembangan dan Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka;
2. **Program 2:** Pengembangan SDM;
3. **Program 3:** Pengembangan Sarana dan Prasarana;
4. **Program 4:** Pengembangan Kerjasama Perpustakaan;
5. **Program 5:** Pengembangan Promosi dan Pendidikan Pengguna;
6. **Program 6:** Pelestarian dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka;
7. **Program 7:** Pengembangan Layanan Berbasis Automasi;
8. **Program 8:** Menyiapkan Dokumen Mutu.

## **BAB II**

### **PROFIL PERPUSTAKAAN UPJ**

#### **A. SEJARAH PERPUSTAKAAN UPJ**

Perpustakaan UPJ didirikan seiring dengan berdirinya UPJ dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Februari 2011 tentang Izin Pendirian UPJ. Saat ini UPJ berlokasi di gedung baru Jl. Cendrawasih Raya B7/P Bintaro Jaya, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat Tangerang Selatan Provinsi Banten sejak tanggal 22 Oktober 2015, Perpustakaan UPJ menempati ruang di lantai 4 (empat).

Perpustakaan UPJ memiliki koleksi beragam jenis meliputi buku teks, buku umum, terbitan berkala (jurnal, majalah, dan koran), laporan kerja profesi, skripsi, buku referensi, laporan penelitian dan koleksi multimedia/elektronik (*CD-Room* dan *E-Journal*). Sistem layanan yang digunakan adalah sistem layanan campuran (terbuka dan tertutup), dimana pemustaka bisa mengambil dengan sendiri koleksi bahan pustaka dan atau meminta bantuan kepada pustakawan. Layanan yang tersedia di Perpustakaan UPJ, yaitu layanan sirkulasi, referensi, *OPAC*, internet, pendidikan pemustaka, penyebarluasan informasi, penelusuran informasi eksternal, dan layanan kerjasama perpustakaan dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi wilayah Jawa Barat (FPPT-Jabar).

Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya terdaftar dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Sistem pengelolaan dan layanan Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya berbasis automasi, yaitu menggunakan aplikasi *Senayan Library Management System (Slims)* yang sudah lama digunakan oleh perpustakaan pada umumnya, terutama perpustakaan perguruan tinggi. Alat penelusuran sumber bahan pustaka pun sudah berbasis *online*, yaitu *Online Public Access Catalog (OPAC)*.

Pemustaka yang dilayani oleh Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya memiliki disiplin ilmu/program studi yang beragam, yaitu Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Ilmu Komunikasi, Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Teknik Informatika, Sistem Informasi, Teknik Sipil dan Arsitektur ([www.upj.ac.id](http://www.upj.ac.id)). Selain pemustaka internal kami juga melayani pemustaka eksternal, seperti masyarakat umum, dan sivitas akademika dari perguruan tinggi lain.



## **B. VISI dan MISI PERPUSTAKAAN UPJ**

### **1. Visi**

Menjadi perpustakaan yang unggul dan profesional sebagai sumber penyedia informasi berbasis teknologi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **2. Misi**

- 2.1. Peningkatan (*enhancement*), pengumpulan (*collecting*), pengemasan (*packaging*), penyebaran (*distribution*) dan pelestarian (*preservation*) *asset* ilmiah Universitas Pembangunan Jaya;
- 2.2. Menyediakan koleksi bahan pustaka yang berbasis informasi dan teknologi yang berkualitas untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 2.3. Meningkatkan keragaman cara dan kecepatan akses sumber-sumber kekayaan ilmiah bagi sivitas akademika UPJ;
- 2.4. Meningkatkan kualitas layanan dan memuaskan pemustaka akan kebutuhan informasi ilmiah sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar dan penelitian;
- 2.5. Menjamin hasil publikasi UPJ terunggah di portal Garuda dan semua sistem online yang memungkinkan publisitas publikasi karya tulis ilmiah sivitas akademika UPJ;
- 2.6. Menjalinkan hubungan kerjasama perpustakaan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan internasional.

## **C. TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai Perpustakaan UPJ, adalah sebagai berikut :

1. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2. Memberikan layanan informasi melalui penyediaan koleksi yang berkualitas dan komprehensif menuju terbentuknya masyarakat akademis yang berkualitas;
3. Meningkatkan diseminasi informasi yang berorientasi pada kepuasan pemakai berbasis teknologi informasi;
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan infrastruktur untuk mendukung pengembangan jasa perpustakaan dan informasi;
5. Mengembangkan pola kemitraan dalam rangka menuju layanan prima.

#### **D. SASARAN**

1. **TA. 2015-2016** : Terwujudnya layanan Perpustakaan UPJ yang prima.
2. **TA. 2016-2017** : Terciptanya fasilitas dan tata ruang Perpustakaan UPJ yang bersahabat dengan pemustaka.
3. **TA. 2017-2018** : Menjadikan Perpustakaan UPJ sebagai sumber/referensi *riset* dan pusat peradaban Jaya Grup.
4. **TA. 2018-2019** : Terwujudnya civitas akademika cinta terhadap IPTEK seumur hidup.
5. **TA. 2019-2020** : Terwujudnya Perpustakaan UPJ Unggulan.

### **BAB III**

#### **ANALISIS SITUASI PERPUSTAKAAN UPJ**

##### **A. KOMPETENSI PERPUSTAKAAN UPJ**

Kompetensi Perpustakaan UPJ memiliki tiga komponen penting, yaitu:

###### **1. Kompetensi Koleksi Bahan Pustaka**

Dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa Koleksi Perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan. Selain itu koleksi perpustakaan juga dikatakan sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dilayankan, disebarluaskan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya ataupun disimpan sebagai deposit penerbitan yang telah diterbitkan sebagai koleksi preservasi untuk memudahkan dalam temu kembali terhadap informasi yang sewaktu-waktu dibutuhkan. Adapun koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) diadakan melalui seleksi yang mengacu kepada kebutuhan program-program studi yang diselenggarakan dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat menjamin efektivitas dan efisiensi layanan kepada kebutuhan sivitas akademika perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu pengadaan koleksi senantiasa disesuaikan dengan tujuan yaitu menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pengadaan koleksi tidak hanya disajikan untuk kepentingan *civitas academica* saja melainkan juga untuk masyarakat luas yang memerlukannya.

Berdasarkan Keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi PPT untuk program Diploma dan S1:

- 1.1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK);
- 1.2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK);
- 1.3. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap Program studi;
- 1.4. Jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.

Dan atau berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI mengacu kepada UU RI No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi:



- 1.1. Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan nonfiksi
- 1.2. Koleksi nonfiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literatur kelabu.
- 1.3. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus 1 program studi X (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) X 2 judul per mata kuliah = 144 judul buku wajib per program studi
- 1.4. Judul buku pengembangan = 2 X jumlah buku wajib.

Jumlah koleksi bahan pustaka Perpustakaan UPJ untuk tahun 2011 s/d 2015, yaitu 4.171 judul/eksemplar.

## 2. Kompetensi Fasilitas

Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat terlaksana. Penyediaan sarana dan prasarana Perpustakaan UPJ belum memadai, misalkan meja baca, kursi baca, meja diskusi, kursi diskusi, sekat ruangan, rak/lemari koleksi bahan pustaka, dan komputer untuk pemustaka.

**Tabel 1. Daftar Fasilitas Perpustakaan UPJ**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Rak buku dua muka	8	Perlu ada penambahan rak dua muka
2.	Kursi futura diskusi dan baca	68	Bukan inventaris/milik perpustakaan
3.	Kursi roda kerja	4	Cukup
4.	Meja baca panjang	8	Bukan inventaris/milik perpustakaan
5.	Meja diskusi panjang	5	Bukan inventaris/milik perpustakaan
6.	Komputer kerja dan <i>OPAC</i>	3	Perlu ada penambahan komputer untuk layanan internet, <i>E-Journal</i> , pengetikan dan lain-lain.
7.	Meja kerja	6	Cukup
8.	Lemari arsip	3	Cukup
9.	Rak/lemari skripsi dan laporan kerja profesi	2	Sangat tidak cocok, karena bukan termasuk rak koleksi bahan pustaka.
10.	Mesin scan	1	Cukup
11.	Printer hitam putih	1	Cukup
12.	Printer warna	1	Cukup
<b>JUMLAH</b>		<b>110</b>	

### 3. Kompetensi SDM

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Terkait dengan tugas utama perpustakaan adalah berorientasi kepada pengguna. Kegiatan teknis yang dimulai dari mengumpulkan, memproses, penyebaran hingga preservasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada pemustaka, yaitu mendapatkan apa yang diharapkan dari kunjungannya ke perpustakaan. Dalam menghadapi pemustaka kita sering dihadapkan pada permasalahan beragamnya karakter pemustaka dan bervariasinya kebutuhan dan cara pemenuhannya. Menghadapi hal yang demikian maka, sebagai jasa layanan publik faktor sumber daya manusia menjadi sangat penting, karena kita harus pandai dalam berinteraksi dengan pemustaka agar dapat memberikan apa yang diharapkan, sehingga dapat membangun sebuah *image* yang baik bagi perpustakaan.

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, maka terdapat tiga kategori pengelola perpustakaan, yaitu:

- 3.1. Tenaga administrasi, pegawai yang bekerja di unit perpustakaan tetapi tidak berpendidikan di bidang perpustakaan;
- 3.2. Tenaga teknis perpustakaan, pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya diploma dua di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan;
- 3.3. Pustakawan perguruan tinggi, pegawai yang berpendidikan serendah-rendahnya sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi atau yang disetarakan, dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepastakawanan pada unit-unit perpustakaan.

Jumlah sumber daya manusia yang diperlukan dihitung berdasarkan perbandingan satu pustakawan, dua tenaga teknis perpustakaan dan satu tenaga administrasi.

Kondisi tenaga Perpustakaan UPJ menurut Pendidikan Terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

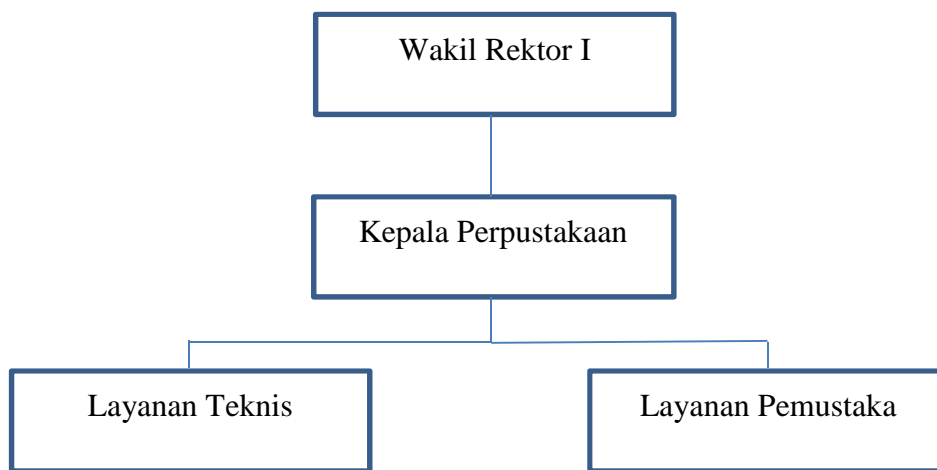
**Tabel 2. Tenaga Perpustakaan UPJ**

NO.	PENDIDIKAN	JURUSAN	KETERANGAN
1	Strata Satu (S1)	Ilmu Perpustakaan	Tersertifikasi
2	SMK	Akuntansi	Dalam proses Strata Satu (S1) Akuntansi

## B. STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UPJ

Perpustakaan UPJ adalah sebuah organisasi di bawah naungan UPJ sebagai lembaga induknya yang bersama-sama dengan unit lain ikut membantu dalam menjalankan tugas untuk mencapai terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Organisasi yang berhasil dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam pencapaian Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah organisasi yang jelas garis koordinator pembagian tugas dan tanggung jawab. Garis koordinator SDM Perpustakaan UPJ antara satu dengan yang lain dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

**Gambar 1. Struktur Organisasi Perpustakaan UPJ**



### Deskripsi Tugas:

#### 1. Wakil Rektor I

- 1.1. Meminta pertanggungjawaban kepala perpustakaan terhadap pengembangan dan pengelolaan perpustakaan;
- 1.2. Menilai kinerja kepala perpustakaan;
- 1.3. Memutuskan dan menyetujui program kegiatan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan.

#### 2. Kepala Perpustakaan

- 2.1. Membuat rencana strategis pengembangan perpustakaan;
- 2.2. Menyusun dokumen mutu perpustakaan;
- 2.3. Membuat langkah-langkah kebijakan untuk mewujudkan rencana pengembangan perpustakaan;



- 2.4. Mempertanggungjawabkan kebijakan yang telah diambil kepada Rektor melalui Wakil Rektor I;
- 2.5. Membuat laporan kegiatan perpustakaan perbulan, persemester dan pertahun;
- 2.6. Mengidentifikasi permasalahan dan membuat langkah-langkah pemecahan masalah;
- 2.7. Pengawasan terhadap kinerja staf perpustakaan;
- 2.8. Pembinaan dan memberikan arahan kepada staf perpustakaan;
- 2.9. Menjalin kerjasama perpustakaan dengan perpustakaan lain;
- 2.10. Mengajukan daftar pengadaan buku ke pimpinan universitas.

### **3. Layanan Teknis**

- 3.1. Seleksi bahan pustaka;
- 3.2. Pengadaan bahan pustaka;
- 3.3. Inventarisasi bahan pustaka;
- 3.4. Klasifikasi/tajuk subyek;
- 3.5. Deskripsi katalog;
- 3.6. Pasca katalog;
- 3.7. Perawatan bahan pustaka.

### **4. Layanan Pemustaka**

- 4.1. Pengadministrasi keanggotaan;
- 4.2. Layanan sirkulasi;
- 4.3. Layanan referensi dan informasi;
- 4.4. Layanan baca;
- 4.5. Layanan penelusuran informasi.

## **C. KONDISI UMUM**

Perpustakaan UPJ merupakan unit kerja yang membantu lembaga induknya untuk mencapai visi, misi dan tujuan mencapai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk keadaan Perpustakaan UPJ saat ini baik dari segi koleksi, sarana dan prasarana, sumber daya manusia (baca poin A Kompetensi Perpustakaan BAB II) dan manajemen pengembangan serta pengelolaan perpustakaan perlu dikembangkan baik kualitas dan kuantitasnya.

## **D. KONDISI YANG DIHARAPKAN 5 TAHUN AKAN MENDATANG**

1. Sarana dan prasarana memadai;
2. Koleksi buku teks minimal 144 judul perprogram studi;
3. Koleksi buku umum/pengembangan meningkat 2 (dua) kali dari buku teks prodi;

4. Layanan pengguna berbasis teknologi informasi;
5. Jumlah anggota dan pengguna perpustakaan meningkat perbulan;
6. Kuantitas dan kualitas SDM meningkat;
7. Akreditasi perpustakaan oleh PERPUSNAS RI.

## **E. ANALISIS KESENJANGAN**

Dari analisa situasi terlihat bahwa kesenjangan antara kondisi umum yang ada dengan kondisi yang diharapkan merupakan permasalahan yang harus dihadapi Perpustakaan UPJ dan diselesaikan secara strategis melalui Renstra.

Tonggak baru Perpustakaan UPJ dicanangkan sejalan dengan pergantian pimpinan perpustakaan dan universitas, melalui target awal yaitu pembuatan dokumen mutu sebagai pedoman kerja, menyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan struktur organisasi perpustakaan serta tata kelola administrasi perpustakaan. Sasaran utama Perpustakaan UPJ adalah membangun dan memberi layanan prima kepada pemustaka (sivitas akademika UPJ dan masyarakat umum) dengan berpedoman pada kualitas dan kuantitas SDM, dan fasilitas berbasis *IT*.

Analisis *SWOT* Perpustakaan UPJ telah memetakan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Perpustakaan UPJ yang perlu disusun ke dalam strategi sehingga tercapai target sasaran sesuai Renstra 2015-2020 bagi Perpustakaan UPJ seperti yang disajikan pada Gambar 2. Untuk mengatasi kesenjangan ini dibuat strategi sebagai berikut:

1. Strategi S-O (*Strength-Opportunity*) : Kekuatan untuk menangkap peluang
2. Strategi S-T (*Strength-Threath*) : Kekuatan untuk memperkecil ancaman
3. Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*): Memperkecil kelemahan untuk menambah peluang
4. Strategi W-T (*Weakness-Threat*) : Mengurangi kelemahan untuk memperkecil ancaman

**Gambar 2. Analisis SWOT**

<h1>SWOT</h1>	<b>Strength (Kekuatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen Pimpinan UPJ (Menyediakan fasilitas, dan anggaran rutin perpustakaan)</li> <li>• Pustakawan tersertifikasi</li> <li>• Pustakawan sesuai dengan kualifikasi pendidikan</li> <li>• Layanan berbasis automasi (<i>Software Slims</i>)</li> </ul>	<b>Weaknesses (Kelemahan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki kepala perpustakaan yang kualifikasi pendidikan minimal S2</li> <li>• Staf perpustakaan belum pernah mendapatkan Pendidikan formal/non formal di bidang perpustakaan (perpustakaan digital, layanan, dan sebagainya)</li> <li>• Minimnya SDM yang kompeten</li> <li>• Belum memiliki Nomor Pokok Perpustakaan NPP/belum terakreditasi oleh PERPUSNAS RI</li> <li>• Belum adanya lintas kerjasama perpustakaan</li> <li>• Belum memiliki dokumen mutu perpustakaan (Renstra, Proker, SOP dan sebagainya)</li> <li>• Jumlah koleksi buku teks dan umum masih minim</li> <li>• Tidak adanya sistem keamanan koleksi bahan pustaka</li> </ul>
<b>Opportunities (Peluang)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal/non formal di bidang perpustakaan</li> <li>• Adanya FPPT untuk bisa bergabung dalam kerjasama lintas perpustakaan PT</li> <li>• Banyaknya tawaran dari perusahaan untuk sistem keamanan koleksi bahan pustaka/perpustakaan digital</li> </ul>	<b>Strategi S-O</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat penelitian civitas akademika UPJ</li> <li>• Pusat peradaban ilmiah Grup Jaya</li> <li>• Layanan prima</li> </ul>	<b>Strategi W-O</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merekrut kepala perpustakaan yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 Ilmu Perpustakaan/studi lanjut (S2) pustakawan yang ada</li> <li>• Pelatihan, diklat dan seminar di bidang perpustakaan</li> <li>• Merekrut pustakawan/SDM perpustakaan yang kompeten</li> <li>• Mendaftarkan Perpustakaan UPJ ke PERPUSNAS RI</li> <li>• Mendaftarkan Perpustakaan UPJ di FPPT-Jabar</li> <li>• Pengadaan melalui metode hibah, hadiah, tukar menukar dan pembelian</li> <li>• <i>MOU</i> dengan perusahaan yang menawarkan perpustakaan digital</li> </ul>
<b>Threats (Hambatan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitas dan kualitas perpustakaan PT lain</li> <li>• Perkembangan <i>IT</i> di bidang perpustakaan cukup kuat</li> <li>• SDM belum terlatih di bidang <i>IT</i>, dan bahasa asing untuk menghadapi persaingan global</li> </ul>	<b>Strategi S-T</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan koleksi unggulan</li> <li>• Kompetensi SDM</li> <li>• Mou dengan perpustakaan PT lain</li> </ul>	<b>Strategi W-T</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akreditasi perpustakaan</li> <li>• Menyediakan fasilitas memadai</li> <li>• Promosi perpustakaan lewat website UPJ</li> <li>• Publisitas publikasi UPJ lewat portal garuda</li> </ul>



## **BAB IV**

### **ARAH KEBIJAKAN dan STRATEGI**

#### **A. KEBIJAKAN TINDAK LANJUT**

Acuan kebijakan yang digunakan dalam melakukan penyempurnaan pengembangan Perpustakaan UPJ didasarkan pada beberapa pertimbangan penting sebagai berikut:

1. Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh PERPUSNAS RI tahun 2013;
2. Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh DIKTI tahun 2004;
3. Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional RI tahun 2004;
4. Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
5. Harapan Pimpinan UPJ.

#### **B. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

Dengan mengacu pada tema strategis Perpustakaan UPJ memposisikan diri untuk menjadi perpustakaan unggulan, dengan memperhatikan 6 bidang penting (1) aspek SDM; (2) aspek tata kelola; (3) aspek pendanaan (4) aspek kepuasan pengguna sivitas akademika UPJ (mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan) dan *stakeholder* lainnya; (5) aspek fasilitas (koleksi, furniture, dan automasi); (6) aspek layanan berbasis *ICT*.

Sehingga dengan memperhatikan keenam aspek di atas, maka keberhasilan pencapaian Renstra sudah dapat dipastikan.

#### **C. TUJUAN STRATEGIS**

Tujuan strategis Perpustakaan UPJ tahun 2015-2020 adalah meningkatkan dan memberi layanan prima terhadap pemustaka (civitas akademika UPJ dan masyarakat umum).

#### **D. SASARAN STRATEGIS**

1. Mengembangkan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM berbasis kompetensi;
2. Mengembangkan fasilitas yang memadai dan berbasis *IT*;
3. Menyediakan beragam koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka;
4. Memberikan layanan yang beragam jenis.

## **E. ISU STRATEGIS**

Berdasarkan analisis SWOT Perpustakaan UPJ 2011-2015 didapati 8 (delapan) isu strategis yang harus menjadi perhatian UPJ:

1. Belum adanya kerjasama lintas perpustakaan;
2. Minimnya jumlah koleksi buku teks dan umum;
3. Kualitas dan kuantitas SDM (pustakawan dan staf perpustakaan);
4. Tidak adanya dokumen mutu perpustakaan;
5. Belum tersusunnya visi-misi dan struktur organisasi perpustakaan;
6. Perpustakaan belum terakreditasi oleh PERPUSNAS RI;
7. Fasilitas berupa *furniture* dan fasilitas berbasis *IT* belum memadai (termasuk alat keamanan koleksi bahan pustaka);
8. Manajemen pengadaan/pemesanan buku prodi yang lama;
9. Belum memiliki kepala perpustakaan yang kualifikasi pendidikan minimal S2.

## BAB V PROGRAM KERJA

### A. Program 1 : Pengembangan dan Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka

Salah satu kegiatan utama di perpustakaan, yaitu pengembangan dan pengadaan koleksi bahan pustaka. Setiap perpustakaan akan berupaya mengembangkan, melengkapi dan memutakhirkan segala jenis bahan pustakanya, demi terpenuhinya kebutuhan pemustaka yang menjadi objek atau sasaran utama perpustakaan.

**Tabel 3. Program 1 : Pengembangan dan Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						Outcome	Impact
		Jangka Pendek							
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020			
Pengembangan dan pengadaan koleksi bahan pustaka	Koleksi BP prodi dan umum bertambah tahun ke tahun	1.Survey kebutuhan buku teks yang digunakan pada mata kuliah dan buku umum; 2.Pengadaan buku teks prodi; 3.Menjalin kerjasama dengan penerbit, toko/agen buku, PPT lain; 4.Mengajukan proposal hibah buku ke perusahaan yang tidak mengikat; 5.Inventaris ulang koleksi bahan pustaka.	1.Survey kebutuhan buku teks yang digunakan pada mata kuliah dan buku umum; 2.Menargetkan peningkatan jumlah koleksi BP perprodi dan koleksi BP umum; 3.Pengadaan buku teks prodi dan umum; 4.Menyediakan koleksi BP yang relevan dengan mata kuliah; 5.Mengadakan buku tentang <i>urban lifestyle</i> , dan <i>urban development</i> .	1.Survey kebutuhan informasi pemustaka; 2.Pengadaan koleksi multimedia dan elektronik; 3.Pengadaan koleksi BP teks dan umum; 4.Mengajukan proposal hibah buku ke perusahaan yang tidak mengikat.	1.Pembuatan indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak koleksi yang berhubungan dengan mata kuliah; 2.Pengadaan koleksi BP teks dan umum.	1.Pengadaan koleksi BP semua jenis; 2.Mengajukan proposal hibah buku ke perusahaan yang tidak mengikat.	1.Perpustakaan sudah memiliki koleksi BP dalam jumlah besar; 2.Memiliki koleksi unggulan.	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi	

## B. Program 2 : Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia perpustakaan terdiri dari pustakawan, staf perpustakaan (bidang IT, sirkulasi, administrasi dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi). Kualitas mereka perlu ditingkatkan terus menerus agar mampu mengoptimalkan kinerja dan menggerakkan sumber daya lainnya. Perlunya peningkatan kualitas karena adanya realitas di lapangan bahwa mereka itu kurang motivasi, rendah kinerja, kurang berani tampil, mandul pemikiran dan bekerja statis. Hal-hal seperti inilah yang kurang mampu mendorong perkembangan perpustakaan dan profesi pustakawan di negeri ini, khususnya perpustakaan dan pustakawan perguruan tinggi. Peningkatan sumber daya manusia tidak harus dengan biaya mahal. Maka upaya peningkatan ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal.

**Tabel 4. Program 2 : Pengembangan SDM**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek						
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	Outcome	Impact
Pengembangan Sumber Daya Manusia	Kualitas dan kompetensi pegawai perpustakaan meningkat	1.Pelatihan pemantapan kompetensi pustakawan di bidang teknologi informasi; 2.Publikasi karya tulis pustakawan di bidang informasi dan perpustakaan.	1.Pelatihan pengemasan ulang sumber informasi (indeks, resensi, daftar bibliografi dan abstrak); 2.Pelatihan di bidang perpustakaan dan informasi; 3.Rekrutmen tenaga perpustakaan.	1.Pelatihan bahasa asing; 2.Pelatihan <i>public speaking</i> .	Pelatihan khusus kepala perpustakaan di bidang manajemen mutu perpustakaan.	Mengikuti lomba pustakawan berprestasi tingkat kota, propinsi dan nasional	1.Tercapainya kompetensi pustakawan/ staf perpustakaan; 2.Kepuasan pengguna perpustakaan.	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

### C. Program 3 : Pengembangan Sarana dan Prasarana

Perpustakaan merupakan lembaga yang salah satu kegiatannya adalah memberikan layanan peminjaman koleksi bahan pustaka baik untuk dibaca ditempat maupun untuk dibawa pulang. Penyediaan sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang penting karena dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan secara optimal sehingga tugas dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat terlaksana. Dalam upaya mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima, maka perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit yang membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu memperhatikan peralatan dan perlengkapan yang diperlukannya mewujudkan pelayanan dengan fungsi yang prima dan memuaskan pengguna jasa perpustakaan.

**Tabel 5. Program 3 : Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek					Outcome	Impact
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020		
Pengembangan Sarana dan Prasarana	Jumlah sarana dan prasarana perpustakaan meningkat	1. Pengadaan <i>Furniture</i> ; 2. Pengadaan sekat ruangan; 3. Pengadaan barang kebutuhan pelestarian dan perawatan koleksi BP; 4. Pengadaan komputer; 5. Pengadaan kebutuhan administrasi.	1. Pengadaan <i>Furniture</i> ; 2. Pengadaan <i>LCD Projector</i> ; 3. Pengadaan kebutuhan administrasi.	1. Pengadaan alat keamanan koleksi BP; 2. Pengadaan <i>Running Text</i> /papan pengumuman digital; 3. Pengadaan kebutuhan administrasi.	1. Pengadaan kebutuhan administrasi; 2. Pengadaan <i>Furniture</i> .	Pengadaan kebutuhan administrasi	1. Kinerja pustakawan/staf meningkat; 2. Kepuasan pemustaka; 3. Layanan prima.	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi



#### D. Program 4 : Pengembangan Kerjasama Perpustakaan

Kerjasama perpustakaan ialah kerjasama antara dua perpustakaan atau lebih dengan tujuan menyediakan materi perpustakaan bagi pemustaka. Kerjasama ini didasarkan atas prinsip mendayagunakan koleksi bersama serta saling menguntungkan. Kerjasama mencakup berbagai kegiatan seperti pinjam antar perpustakaan, pengadaan bersama, penyimpanan, pengolahan bersama dan sebagainya. Munculnya teknologi perpustakaan membuat perpustakaan mendayagukannya, di antaranya dalam bidang automasi perpustakaan dan perpustakaan digital.

**Tabel 6. Program 4 : Pengembangan Kerjasama Perpustakaan**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek					Outcome	Impact
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020		
Pengembangan Kerjasama Perpustakaan	1. Kepuasan pengguna 2. Penghematan waktu layanan informasi (kecepatan pelayanan)	1. Bergabung dengan FPPTI- Jawa Barat; 2. Studi banding antar perpustakaan PT melalui <i>website</i> dan langsung survei lapangan.	1. Kerjasama penerapan TI; 2. Kerjasama pengembangan dan pengadaan koleksi BP dan sarana dan prasarana; 3. Kerjasama penyusunan katalog induk.	1. Kerjasama pembinaan pustakawan dan pegawai perpustakaan lainnya; 2. Kerjasama pengadaan materi <i>audio-visual</i> .	Kerjasama pertukaran Koleksi BP teks dan redistribusi buku umum	1. Kerjasama pinjam antar perpustakaan; 2. Kerjasama pemberian jasa informasi.	Perpustakaan akan memiliki kekuatan dalam pengembangan koleksi BP dan sarana dan prasarana	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

#### **E. Program 5 : Pengembangan Pendidikan Pemustaka dan Promosi Perpustakaan**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit yang mempunyai peran strategis dalam mendukung kegiatan pendidikan, pembelajaran dan pengabdian terhadap masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Perpustakaan merupakan pusat dan sumber belajar serta sarana pembelajaran yang mempunyai tugas pokok dalam penyediaan, pengelolaan, dan pelayanan informasi bagi pengguna di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi. Mengingat perannya yang sangat penting maka perpustakaan dikelola dengan ilmu perpustakaan dan sistem pengelompokan yang multi teknis, sehingga informasi yang ada di perpustakaan dapat terorganisir dengan baik. Walau informasi yang terkandung sangat beraneka ragam namun semua itu bisa di telusuri dengan alat-alat penelusuran sehingga akan memudahkan pengelola dan pengguna perpustakaan.

Tetapi kebanyakan pemakai perpustakaan tidak mempunyai skill atau ketrampilan dalam menggunakan alat-alat penelusur yang telah disediakan oleh perpustakaan. Sehingga pemakai kesulitan dalam melakukan pencarian informasi yang mereka butuhkan. Untuk itu para pustakawan/pengelola perpustakaan membentuk jasa layanan pemandu perpustakaan dengan mengadakan pendidikan pemustaka dan promosi. Dengan adanya pendidikan pemustaka ini diharapkan agar para pengguna perpustakaan dapat mengetahui lebih dalam tentang perpustakaan. Di dalam pendidikan pemustaka dan promosi ini juga akan membantu para pemustaka untuk menggunakan alat-alat penelusur informasi, sehingga akan mempermudah dalam menemukan bahan pustaka atau informasi yang diperlukan.

**Tabel 7. Program 5 : Pengembangan Promosi dan Pendidikan Pengguna**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek						
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	Outcome	Impact
Pengembangan promosi dan pendidikan pemakai	Jumlah pengguna perpustakaan meningkat	1.Menyusun buku pedoman perpustakaan; 2.Promosi perpustakaan lewat <i>website</i> erpustakaan UPJ, <i>email</i> dan di layar monitor UPJ; 3.Memberikan penghargaan kepada peminjam buku terbanyak.	1.Mengadakan seminar perpustakaan; 2.Promosi dan pendidikan pemakai kepada MABA; 3.Memberikan penghargaan kepada peminjam buku terbanyak.	1.Mendirikan organisasi mahasiswa peduli perpustakaan; 2.Memberikan penghargaan kepada peminjam buku terbanyak.	1.Mengadakan lomba menulis karya ilmiah tentang perpustakaan; 2.Mengadakan kegiatan bedah buku/jurnal; 3.Memberikan penghargaan kepada peminjam buku terbanyak.	1.Memberikan penghargaan kepada peminjam buku terbanyak; 2.Meningkatkan hubungan dengan pemustaka.	Sivitas akademika UPJ dan masyarakat umum memahami fungsi dan peranan perpustakaan di dunia pendidikan	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

#### **F. Program 6 : Pelestarian dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka**

Bahan pustaka adalah salah satu unsur penting dalam sebuah perpustakaan, sehingga harus dilestarikan mengingat nilainya aset IPTEKnya yang sangat mahal. Bahan pustaka yang dimaksud berupa buku teks, terbitan berkala, buku referensi, dan bahan audiovisual seperti audio kaset, video, slide dan sebagainya. Pelestarian bahan pustaka tidak hanya menyangkut pelestarian dalam bidang fisik, tetapi juga pelestarian dalam bidang informasi yang terkandung di dalamnya. Maksud dari pelestarian ialah mengusahakan agar bahan pustaka yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.

**Tabel 8. Program 6 : Pengembangan Pelestarian dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek					Outcome	Impact
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020		
Pengembangan pelestarian dan perawatan koleksi bahan pustaka	Koleksi bahan pustaka terawat dari segi isi dan fisik	1.Penyampulan buku baru; 2.Penjilidan buku yang kertasnya tercecer; 3.Penegasan aturan perpustakaan (SOP).	1.Penyampulan buku baru; 2.Penjilidan buku yang kertasnya tercecer; 3.Pengalihan media cetak ke media elektronik.	Pemasangan sistem keamanan koleksi bahan pustaka	1.Penyampulan buku baru; 2.Penjilidan buku yang kertasnya tercecer; 3.Penyiangan koleksi bahan pustaka.	Penyiangan koleksi bahan pustaka	1.Koleksi BP dapat diperbaharui secara kontinu; 2.Pencegahan kerusakan buku oleh faktor manusia dan alam; 3.Layanan prima.	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

#### **G. Program 7 : Pengembangan Layanan Berbasis Automasi**

Kenyataan bahwa pada era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau TIK telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan global. Hampir setiap lembaga termasuk perpustakaan, khususnya perpustakaan PT berlomba untuk mengintegrasikan TIK untuk membangun dan memberdayakan civitas akademiknya berbasis pengetahuan agar dapat bersaing dalam era global. Pemanfaatan kehadiran TIK ini dirasakan sangat penting karena eksistensinya memberikan banyak manfaat. Di samping itu, penyebaran informasi menggunakan TIK ini jauh lebih efektif dan efisien. Perpustakaan PT memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya mengelola serta memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemustaka.

**Tabel 9. Program 7 : Pengembangan Layanan Berbasis Automasi**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek					Outcome	Impact
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020		
Pengembangan layanan berbasis automasi	Peminjaman koleksi bahan pustaka meningkat	1. <i>Upgrade SLIMS 5 Meranti</i> ke SLIMS 8 Akasia; 2. Membuat <i>website</i> Perpustakaan UPJ; 3. Mengusulkan judul buku untuk diadakan secara <i>online</i> melalui <i>website</i> Perpustakaan UPJ; 4. Menyumbang buku secara <i>online</i> melalui <i>website</i> Perpustakaan UPJ.	Memperkuat dan mengembangkan manajemen automasi perpustakaan.	1. Pelayanan keterlambatan pengembalian buku via sms (Aplikasi <i>Gammu</i> ); 2. Memberikan layanan informasi berbasis <i>Running Text</i> .	1. Pemesanan buku perpustakaan <i>online</i> melalui <i>website</i> Perpustakaan UPJ (sektor UPJ); 2. Pengelolaan dan publikasi karya tulis ilmiah melalui aplikasi <i>Omeke</i> .	Pengalihan dan pengemasan buku teks dan buku umum, jurnal ke koleksi digital ( <i>e-book</i> dan <i>e-journal</i> )	Memuaskan pemustaka dan terjaminnya layanan prima	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

#### H. Program 8 : Menyiapkan Dokumen Mutu Perpustakaan

Satu hal yang mendapat perhatian dalam kelompok standar *ISO/PERPUSNAS RI* adalah bahwa sistem manajemen mutu yang dibangun organisasi (perpustakaan) harus tertulis atau terdokumentasi dengan baik. Penerbitan dokumen hendaknya bukan merupakan tujuan akhir, tetapi harus merupakan kegiatan pertambahan nilai. Artinya dokumen tersebut tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban atau memenuhi persyaratan, tetapi betul-betul dijadikan sebagai rujukan utama dalam menjalankan setiap aktivitas perpustakaan. Karena itu, dokumen harus disusun dengan menggunakan bahasa yang operasional, sehingga mudah dipahami dan diikuti.

Dokumentasi sistem manajemen mutu pada umumnya mengacu pada proses-proses yang dikelola oleh organisasi atau struktur standar mutu yang diterapkan, atau kombinasi dari keduanya. Artinya perpustakaan dapat menyusun dokumen mengacu pada proses-proses yang

dikelola organisasi untuk kemudian disesuaikan dengan persyaratan standar. Bisa pula dokumen disusun mengacu pada struktur standar mutu yang digunakan, untuk kemudian dijabarkan ke dalam proses-proses yang dikelola organisasi (perpustakaan).

**Tabel 10. Program 8 : Menyiapkan Dokumen Mutu Perpustakaan**

Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output						
		Jangka Pendek					Outcome	Impact
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/20		
Menyiapkan Dokumen Mutu Perpustakaan	Mendapatkan sertifikat akreditasi	Membuat dokumen RENSTRA, Prosedur dan Pedoman Perpustakaan (SOP)	1.Melakukan survei evaluasi diri 2.Melakukan survei kepuasan pemustaka	Mendaftarkan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	Melengkapi persyaratan fisik /dokumen mutu perpustakaan untuk akreditasi	Mengisi kuesioner dan mengajukan diri untuk akreditasi oleh PERPUSNAS RI	Minat dan pengakuan publik terhadap UPJ meningkat	Menambah poin untuk akreditasi perpustakaan, universitas atau prodi

**Tabel 11. Anggaran Yang dibutuhkan dalam Program 1 – 8**

No	Kegiatan	Rekapitulasi Anggaran (RP)					
		Jangka Pendek					Keterangan
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	
1	Pengembangan dan Pengadaan Koleksi Bahan Pustaka	200.000.000	263.750.000	263.750.000	263.750.000	263.750.000	
2	Pengembangan SDM	4.000.000	1.500.000	3.000.000	5.000.000	2.000.000	
3	Pengembangan Sarana dan Prasarana	56.855.800	33.718.650	383.940.000	6.340.000	440.000	
4	Pengembangan Kerjasama Perpustakaan	3.500.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
5	Pengembangan Promosi dan Pendidikan Pengguna	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
6	Pelestarian dan Perawatan Koleksi Bahan Pustaka	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	
7	Pengembangan Layanan Berbasis Automasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
8	Menyiapkan Dokumen Mutu	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 267.355.800</b>	<b>Rp 303.968.650</b>	<b>Rp 655.690.000</b>	<b>Rp 280.090.000</b>	<b>Rp 271.190.000</b>	<b>Rp 1.778.294.450</b>



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis yang telah dirumuskan merupakan hal yang dapat dirubah dan dikembangkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan perpustakaan dan situasi lingkungan berkembang.

Pendanaan implementasi Renstra ini berasal dari anggaran UPJ dan anggaran lain (dana masyarakat dll), serta sumber-sumber lainnya. Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Kepala Perpustakaan yang diajukan kepada Rektor melalui Wakil Rektor I dan Presiden UPJ untuk mendapat persetujuan.

Usulan Renstra ini hanya dapat terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan dari Pimpinan Universitas dan kerjasama semua pihak yang terlibat di UPJ. Kami berharap usulan Renstra ini mempunyai nilai manfaat bagi Perpustakaan UPJ dalam menjalankan visi, misi, tujuan dan sasaran untuk mencapai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

Basuki Sulisty. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kerjasama Perpustakaan. 14 April 2013 (<https://sulistyobasuki.wordpress.com>).

DIKTI, Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, Jakarta, 2004.

Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional RI. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Ed. 3, Jakarta, 2004.

Indonesia, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta, 2013.

Perpustakaan UNSYIAH. Renstra Perpustakaan UNSYIAH Tahun 2014. Desember 2014 (<http://library.unsyiah.ac.id/pdf>).

UPJ. Renstra UPJ Tahun 2015-2020. Tangerang Selatan, 2015.